

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin dalam bahasa Inggris adalah *dicipline* mempunyai arti tertib, taat, penguasaan diri, pengendalian terhadap tingkah laku individu.¹ Disiplin merupakan sebuah rangkaian proses yang panjang yang dimulai dari penciptaan dan pembentukan dengan memperlihatkan suatu nilai yaitu; taat, patuh, setia, teratur sampai dengan tertib.² Dengan kata lain pembentukan disiplin pada setiap diri individu melalui tahapan yang panjang mulai dari proses penciptaan dan pembentukan sehingga individu yang telah berproses dapat menjadi pribadi yang taat, patuh, teratur dan tertib di kehidupan sehari-hari.

Rumah merupakan tempat anak pertama-pertama menerima ajaran atau didikan melalui orang tua di rumah. Jadi patron yang menjadi dasar yaitu orang tua. Disiplin dalam pendidikan itu benar dalam korelasi pendidikan antara guru dengan peserta didik, tetapi penulis akan meneliti orang tua ke peserta didik karena alasan mendasar di atas bahwa di rumahlah anak pertama mendapatkan pendidikan (informal).

¹Mamonto, Samuel. Dkk, "*Disiplin Dalam Pendidikan*", PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang, 2023, 15.

²Ernawati, Ika. "*Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014-2015*", G-COUNS Jurnal bimbingan dan konseling, Vol. 1, No. 1, 2016. 6-7.

Anak memandang orang tua sebagai panutan utama, sehingga segala tindakan serta perilaku yang dilakukan orang tua memiliki dampak besar karena akan ditiru oleh anak.³ Dengan tindakan yang dilakukan akan berdampak signifikan kepada anak yang melihat serta meniru apa yang dilakukan orang tua ataupun wali dari anak tersebut. teladan orang tua dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh dalam mengembangkan moralitas anak.⁴ Teladan yang orang tua perlihatkan kepada anak sangat berpengaruh kepada pertumbuhan disiplin anak. Namun, ada saja orang tua yang tidak sama sekali dapat dijadikan teladan dalam proses perkembangan anak.

Teladan orang tua merupakan suatu pendekatan yang kuat dan berkelanjutan. Melalui konsistensi serta nilai-nilai yang ditanamkan orang tua melalui teladan yang ditanamkan kepada anak maka hal itu akan menjadi dasar dalam membentuk karakter anak. Dengan kata lain orang tua seharusnya menyadari akan pentingnya keteladanan dalam proses pembentukan karakter anak di masa depan.

Berdasarkan observasi awal penulis pada tanggal 12 September 2025. Di UPT SDN 7 Makale Selatan pada khususnya di kelas V yang berjumlah 18 siswa, dalam pengamatan awal penulis ada di antara mereka yang berjumlah 7 peserta didik yang tidak disiplin. Disiplin yang dilanggar antara lain; tidak memakai sepatu hanya memakai sandal ke sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah

³Dwi Harti, Sri. " Keteladanan orang tua dalam mengembangkan moralitas anak usia dini", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan anak usia dini, Vol. 7(5), 2023, 5371.

⁴Ibid, 5372.

(PR) yang diberikan, tidak mengindahkan bimbingan yang diberikan, tidak menaati peraturan kelas yang telah ditetapkan, tidak membawa Alkitab sebagai syarat khusus untuk memulai kelas Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti, tidak patuh atas perintah yang telah diberikan oleh guru. Dari hal di atas peserta didik yang berjumlah 7 orang tersebut ada yang mematuhi sebagian yang penulis cantumkan di atas dan ada juga yang sama sekali tidak mematuhi apa yang penulis cantumkan di atas.

Penulis juga berkesempatan untuk mewawancarai ibu Margaretha Latiang yang merupakan guru di UPT SDN 7 Makale Selatan. Beliau mengungkapkan bahwa orang tua merupakan panutan yang di mana orang tua mengajarkan anak-anak mereka bagaimana berperilaku, berkomunikasi dan bersosialisasi melalui kata-kata dan tindakan mereka sendiri.⁵

Sinergi antara orang tua dengan pihak sekolah (guru) juga diperlukan dalam membentuk pribadi peserta didik yang disiplin. Sinergi orang tua dengan pihak sekolah merupakan bentuk kerja sama yang terpadu antara kedua lingkungan pendidikan utama anak. Sinergi antara orang tua dan sekolah (guru), sangat diperlukan dalam membentuk karakter peserta didik, di mana orang tua berperan sebagai pentransfer model bagi peserta didik, dan sekolah menjadi salah satu tempat penerapan karakter disiplin tersebut.

Penelitian ini juga didasarkan pada. Peran keteladanan orang tua merupakan hal yang penting dalam membentuk perilaku anak. Pada penelitian

⁵Ibu. Margaretha Latiang, wawancara Observasi, Makale 26 Maret 2026.

Juwita dkk. mengungkapkan bahwa keteladanan yang diberikan oleh orang tua kepada anak akan menjadi pedoman dalam masa perkembangan perilaku anak.⁶ Penelitian Reni mengungkapkan bahwa orang tua harus menyediakan waktu untuk mendampingi anaknya dalam belajar dan juga dalam kegiatan sehari-hari.⁷ Dan terakhir pada buku yang tulis oleh Samuel Mamonto, dkk. menjelaskan bahwa disiplin adalah kesadaran individu untuk bersikap taat dan patuh terhadap peraturan yang telah disepakati tanpa adanya paksaan dengan komitmen untuk tidak melanggar aturan tersebut.⁸ Namun yang menjadi fokus pada penelitian ini ada pada aspek teladan orang tua sebagai faktor utama dalam membentuk disiplin peserta didik. Tidak membahas peran orang tua secara umum.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memilih topik tersebut karena melihat teladan yang diberikan oleh orang tua sangat berdampak besar dalam proses studi dari peserta didik, teladan orang tua juga mencerminkan perilaku yang peserta didik lakukan selama di sekolah Dengan judul penelitian “Analisis Teladan Orang Tua Dalam Membentuk Disiplin Peserta Didik di Kelas V UPT SDN 7Makale Selatan”.

⁶Juwita. Tita, & Yunitasari, S. E., “Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dalam Pembentukan Perilaku Anak Usia Dini”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 2024. 887.

⁷Sofia Melati. Reni, “Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring”, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 2021.

⁸Mamonto, Samuel. Dkk, “Disiplin Dalam Pendidikan”, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang, 2023, 86.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan penelitian adalah bagaimana analisis teladan orang tua dalam membentuk disiplin peserta didik di kelas V UPT SDN 7 Makale Selatan?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keteladanan orang tua dalam membentuk disiplin peserta didik di kelas V UPT SDN 7 Makale Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Kristen secara khusus pada jurusan Pendidikan Agama Kristen dalam mata kuliah PAK anak dan remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa di UPT SDN 7 Makale Selatan

- 1) Membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap disiplin yang menjadi pondasi berhasilnya studi dari individu itu sendiri.
- 2) Memberikan keterampilan hidup yang berguna kepada peserta didik dalam melanjutkan pendidikan.
- 3) Peserta didik memperoleh keterampilan dalam mengelola diri sendiri secara mandiri yang bisa dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

b. Guru di UPT SDN 7 Makale Selatan

- 1) Membantu guru dalam membangun suasana belajar yang lebih kondusif.
- 2) Guru memperoleh pemahaman yang mendalam tentang sejauh mana teladan orang tua di rumah dalam membentuk sikap disiplin, sehingga guru dapat menyesuaikan pendekatan dalam membentuk komunikasi serta kerja sama dengan orang tua dari peserta didik.
- 3) Guru memiliki data dan dasar yang kuat untuk berdiskusi dengan orang tua mengenai pentingnya keteladanan di rumah.

c. Sekolah UPT SDN 7 Makale Selatan

- 1) Memberikan kontribusi terhadap upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter
- 2) Menciptakan suasana sekolah yang lebih tertib dan disiplin.
- 3) Membuat sekolah dikenal sebagai tempat yang fokus membentuk karakter siswa.

A. Orang Tua Murid di UPT SDN 7 Makale Selatan

Memberikan pengertian kepada orang tua murid bahwa perilaku serta keteladanan yang ditanamkan kepada anak-anak atau peserta didik memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter anak di lingkungan sekitar tempat anak beraktivitas.

E. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan dalam bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II Landasan pustaka yang akan menguraikan teori tentang teladan orang tua, disiplin.

Bab III Metode penelitian akan membahas jenis metode penelitian, tempat penelitian jenis data dan sumber data, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, serta jadwal penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini membahas deskripsi hasil penelitian, juga membahas hasil analisis tentang teladan orang tua dalam membentuk disiplin peserta didik di kelas V UPT SDN 7 Makale Selatan.

Bab V Penutup, membahas kesimpulan dari penelitian serta memberikan saran-saran kepada pihak terkait.